



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu hal yang populer dikalangan masyarakat, tidak jarang masyarakat merencanakan agenda khusus untuk melakukan wisata. Wisata merupakan sarana untuk *refreshing* dan juga menambah pengalaman ataupun wawasan baru bagi orang yang berwisata. (Djakfar, 2017). Berdasarkan data yang didapat dari jurnal *Mobile Smart Travelling Application For Indonesia Tourism*, pariwisata Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan turis mancanegara meningkat sebanyak 10,29% pada tahun 2015 dan pada tahun 2016 turis lokal meningkat sebanyak 1,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Meiliana, Irmanti, Hidayat, Amalina, & Suryani, 2017).

Wisata di dalam negeri bisa menjadi pilihan untuk berlibur, pada negara Indonesia terdapat banyak sekali kepulauan, sebagai salah satu contohnya ialah Pulau Bali dan Pulau Lombok. Pulau Bali memiliki kontribusi dalam peningkatan pariwisata internasional dengan komponen 3S (*Sun, Sea, and Sand*) (Chin, Haddock-Fraser, & Hampton, 2017). Selain wisata pantai, Pulau Bali memiliki keragaman potensi wisata lainnya meliputi wisata alam dan wisata budaya disertai dengan keramahtamahan masyarakatnya yang menjadikan Bali sebagai daerah tujuan wisata utama di Indonesia (Andayani, Martono, & Muhamad, 2017).

Tak hanya Pulau Bali, berdasar kutipan (Diana Juwita¹, Siti Chotijah², 2013) mengatakan bahwa salah satu Pulau yang menjadi daya tarik wisatawan yaitu Pulau Lombok. Saat ini Lombok menjadi tujuan wisata di Indonesia kedua setelah Bali. Selain itu, ulasan situs *tripadvisor* dalam *cnnindonesia.com* mengatakan bahwa Pulau Lombok berada di urutan ke-9 dari 24 kota yang masuk dalam nominasi sebagai *Top Destinations in the World 2017*, mengalahkan Tokyo, Jepang. Dengan banyaknya pilihan wisata yang ada di Pulau Bali dan Pulau Lombok membuat turis memiliki banyak pilihan untuk menentukan rencana wisata yang ingin dijalankan.

Rencana wisata tersebut dapat disusun dengan adanya jasa dari *travel agent*. *Travelagent* adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur dan menyediakan pelayanan bagi seseorang ataupun sekelompok orang dengan tujuan utama berwisata dimana badan usaha ini menyelenggarakan kegiatan perjalanan yang bertindak sebagai perantara dalam menjual atau mengurus jasa untuk melakukan perjalanan baik dalam maupun ke luar negeri (Aryani, 2017). Sehingga dapat diperoleh kepuasan berlibur ke tempat tujuan tanpa perlu banyak usaha (Hukum & Mahasaraswati, 2018). Hal yang ditawarkan kepada wisatawan oleh pihak *travel agent* adalah paket wisata berlibur atau disebut juga sebagai paket *tour*. Paket *tour* ini berisikan agenda aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan untuk berlibur ke tempat yang dituju. Namun terdapat beberapa kriteria yang menjadi pertimbangan untuk memilih paket *tour*, kriteria tersebut ialah harga, durasi *tour* dan fasilitas yang diberikan. Kriteria harga didukung dengan adanya wawancara yang telah dilakukan

dikatakan bahwa harga merupakan salah satu faktor untuk memilih paket *tour*. Selain itu pada faktor fasilitas *tour* terdapat transportasi, paket makan, tempat menginap, serta tiket objek wisata.(Sitohang, Suardana, & Sudana, 2015). Pada kriteria fasilitas, digunakan fasilitas hotel dikarenakan setelah melihat data yang didapat dari beberapa *travel agent*, fasilitas hotel yang ditawarkan berbeda-beda kepada konsumen sehingga dijadikan salah satu kriteria untuk dibandingkan. Kriteria kualitas layanan dan kriteria harga memiliki peran yang cukup dominan terhadap pemilihan paket *tour* berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Dior Travel (Lubis, 2017). Kriteria yang terakhir merupakan durasi waktu *tour* berdasarkan kebutuhan waktu dari *user* untuk melakukan liburan.

Dengan adanya kriteria yang berbeda antar paket *tour* dan juga berbagai *travel agent* yang ada menjadikan paket *tour* memiliki banyak pilihan yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Penelitian ini berfokus pada solusi untuk memberikan rekomendasi paket *tour* yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan berdasarkan pada pemilihan kriteria harga, waktu *travel*, dan fasilitas hotel.

Berdasar penelitian yang sudah ada, penelitian yang merancang sistem pendukung keputusan untuk memilih tempat wisata yang berbasis *web* (Silalahi, 2016). Penelitian tersebut belum menyelesaikan latar belakang masalah penelitian saat ini sedang diteliti. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem pendukung keputusan untuk pemilihan paket *tour*. Dengan menggunakan *smartphone*

Android sebagai *platform* untuk penelitian ini menjadikan perbedaan dengan penelitian yang sudah ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mendapatkan hasil pemilihan paket tour yang tepat dengan pendukung keputusan menggunakan algoritma *ELimination Et Choix Traduisant la REalité* (ELECTRE) pada aplikasi *mobile* berbasis Android?
- b. Bagaimana *User* mendapatkan alternatif-alternatif paket *tour* dengan algoritma *ELimination Et Choix Traduisant la REalité* (ELECTRE)?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam perancangan dan pengembangan aplikasi yang dilakukan, batasan masalah tersebut ialah sebagai berikut:

1. *Dataset* yang diperoleh dari survey 6 *travel agent*, khususnya wisata menuju Pulau Bali dan atau Pulau Lombok.
2. Kriteria yang dipilih adalah waktu *travel*, harga dan fasilitas hotel.
3. Paket wisata *tour* untuk tahun 2020 *low season*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Menghasilkan rancang bangun aplikasi berbasis Android dengan metode ELECTRE.
- b. *User* mendapatkan alternatif pencarian paket *tour* melalui aplikasi *mobile*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan kemudahan dan mempersingkat waktu *user* untuk memilih paket *tour* Pulau Bali dan atau Pulau Lombok dari *travel agent*.
- b. Dapat menjadi referensi baru untuk penelitian tentang rancang bangun aplikasi dengan metode ELECTRE.